

BAB VI

PENUTUP

Dari pembahasan hasil penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung.

Proses pembelajaran sangat penting digunakan oleh guru yang didampingi dengan model pembelajaran, dengan hal ini seorang guru menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Maka dari itu, langkah-langkah yang digunakan untuk menerapkan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*), antara lain: *pertama*, menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar; *kedua*, menjelaskan dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan; *ketiga*, membimbing latihan siswa; *keempat*, mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik (*Feedback*); dan *kelima*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri atau transfer yang lebih lanjut.

2. Faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung.

Faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa merupakan suatu hal yang dapat mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*), selain itu faktor pendukung dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan dan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) yaitu adanya lingkungan yang kondusif, adanya sarana dan prasarana, adanya bahan ajar pembelajaran, dan adanya media pembelajaran.

3. Faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung.

Faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa merupakan suatu hal yang dapat mempersulit/menghentikan proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Adapun

faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) yaitu kurangnya kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran, adanya strategi pembelajaran yang kurang tepat, adanya kesulitan belajar siswa, kurangnya minat belajar siswa, kurangnya perhatian dan motivasi siswa.

B. Saran

Penulis mengemukakan beberapa saran yang dianggap perlu mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa melalui Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung diantaranya:

1. Bagi Kepala Madrasah

Alangkah baiknya kepala madrasah lebih membina kerjasama guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode maupun model pembelajaran apapun atau bervariasi yang digunakan di madrasah ibtidaiyah sehingga permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam kelas dapat dapat diatasi secara bersama.

2. Bagi Guru

Alangkah baiknya guru lebih meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, pemahaman siswa akan lebih meningkat dalam pembelajarannya di dalam kelas.

3. Bagi Siswa

Diharapkan selalu bisa memberi masukan atau pendapat kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu siswa juga harus lebih memperhatikan guru saat mengajar dan lebih semangat untuk belajar. Agar bisa menerapkan apa yang telah didapat selama sekolah dan bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Orang Tua

Alangkah baiknya sebagai orang tua lebih memperhatikan pergaulan dan kegiatan anak-anaknya agar dalam pembelajaran di sekolah juga tersampai kepada siswanya dan nantinya dapat meningkatkan motivasi-motivasi yang dimilikinya dapat berkembang dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

5. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai bahan masukan untuk mendidik calon guru khususnya dengan interaksi yang baik. Sehingga ketika berada di lapangan calon guru tersebut sudah berbekal materi dan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

6. Bagi Peneliti yang akan Datang

Alangkah baiknya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yang akan datang sebagai informasi dan pertimbangan bagi peneliti dalam meningkatkan rancangan penelitian selanjutnya.